

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Pendidikan merupakan upaya untuk memanusiakan manusia. Manusia adalah makhluk tinggi derajatnya dibandingkan dengan makhluk lain. Hal ini dikarenakan Tuhan telah menganugerahkan kemampuan berbahasa dan akal pikiran atau rasio. Karenanya pendidikan merupakan usaha dengan sengaja dari orang dewasa memberikan bimbingan kepada anak murid (peserta didik), dengan tujuan untuk membina mental dan spiritual hingga tercapainya istilah insan kamil (Laili, 2016).

Dalam proses pendidikan, guru dan siswa merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Di sinilah terjadinya proses belajar yang dikelilingi begitu banyak masalah. Bagaimana mengajar yang baik, metode apa yang mesti digunakan, bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung, tujuan pembelajaran seperti apa yang mesti dicapai dan lain sebagainya adalah berbagai masalah yang akan ditemui dalam proses tersebut (Fathurrohman & Sutikno, 2007). Salah satu proses pendidikan di sekolah yang pasti berkaitan antara guru dan murid yaitu terdapat pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut (Syarifuddin & Muhadi, 1992/1993) Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga Negara dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satu tujuan pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa telah memiliki kemampuan untuk menguasai materi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Selain keuntungan dari segi fisik, olahraga juga menguntungkan bagi kesejahteraan psikis dengan memberikan efek seperti meningkatkan suasana hati

dan rasa percaya diri, mengurangi gejala dari stres, marah dan depresi, meringankan kegelisahan dan memperlambat penurunan fungsi kognitif.

Pembelajaran penjas merupakan salah satu mata pelajaran yang mempengaruhi : Ranah Kognitif : kemampuan berpikir (bertanya, kreatif, dan menghubungkan), kemampuan memahami (*Perceptual Ability*), menyadari gerak, dan penguatan akademik ; Ranah Psikomotor : pertumbuhan biologik, kesegaran jasmani, juga menyangkut kesehatan, keterampilan gerak, dan peningkatan keterampilan gerak ; Ranah Afektif : rasa senang, penanggapan yang sehat terhadap aktivitas jasmani, kemampuan menyatakan dirinya (mengaktualisasi diri), menghargai diri sendiri, dan ada konsep diri (Sukintaka, 2004). Proses belajar pendidikan jasmani sering terkendala sehingga hasil belajar kurang maksimal. Kendala ini sering terjadi pada siswa putri, karena siswa putri yang menginjak usia remaja akan mengalami pubertas. Salah satu ciri yang menandai pubertas pada perempuan adalah menstruasi.

Menstruasi merupakan perubahan secara fisiologis dalam tubuh wanita yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormone reproduksi. Periode ini penting dalam hal reproduksi pada manusia hal ini biasanya terjadi setiap bulan antara usia remaja menopause (Wiretno, Akmal, & Indar, 2014). Dalam definisi lain Menstruasi merupakan indikator kematangan seksual pada remaja putri (Gustina & Djannah, 2015) Pada masa menstruasi ini perempuan biasanya akan mengalami gangguan dalam menjalankan aktivitasnya di karenakan gangguan fisik maupun psikologis.

Gejala-gejala pada aspek psikologis yang biasanya dialami oleh seorang perempuan yang tengah dalam masa menstruasi adalah kecemasan, mudah tersinggung, perubahan pola makan merasa gelisah, serta merasa terhalangi atau merasa dibatasi kebebasan dirinya oleh datangnya menstruasi. Menurut Lubis (Lubis, 2013) mengungkapkan bahwa : Wanita akan merasa kebebasannya terbatas akibat datangnya menstruasi ini misalnya saja wanita akan terbatas dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari, contohnya ia tidak dapat melaksanakan

Azhari Fauzan Rachman, 2022

PERILAKU SISWI SAAT MENGALAMI MENSTRUASI KETIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (SURVEY DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KOTA CMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ibadah, aktivitas olahraga atau aktivitas jasmani. Perubahan ini juga terlihat saat pembelajaran, gejala menstruasi mengganggu pembelajaran berlangsung.

Menurut Bandura dalam (M, Rivaie, & Budjang, 2014) “Perilaku dalam belajar terfokus pada seberapa jauh siswa telah belajar untuk mengerjakan pekerjaan sekolah dalam rangka mendapatkan hasil yang diinginkan. Lalu menurut Benyamin Bloom dalam (Muflih & Syafitri, 2018) mengklasifikasikan perilaku menjadi 3 (tiga) domain yaitu; kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (tindakan). Perilaku siswa dalam belajar juga dapat terkendala sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Sudah seharusnya guru penjas menciptakan pembelajaran penjas yang menyenangkan dan aman bagi siswi yang sedang mengalami menstruasi agar menunjukkan sikap yang positif terhadap pembelajaran penjas. Pembelajaran penjas yang menarik akan mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perilaku siswi saat mengalami menstruasi ketika pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan”**.

1.2 Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah perilaku siswi saat mengalami menstruasi ketika pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Cimahi ?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa tujuan umum penelitian ini agar mengetahui perilaku siswi saat mengalami menstruasi ketika pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA Negeri di Kota Cimahi.

Azhari Fauzan Rachman, 2022

PERILAKU SISWI SAAT MENGALAMI MENSTRUASI KETIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLARAHGA, DAN KESEHATAN (SURVEY DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KOTA CMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui indikator-indikator yang mempengaruhi perilaku siswi saat mengalami menstruasi ketika pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan
2. Mengetahui hambatan-hambatan yang mempengaruhi perilaku siswi saat mengalami menstruasi ketika pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan
3. Mengetahui perilaku siswi saat mengalami menstruasi ketika pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai kebutuhan informasi untuk para peneliti selanjutnya.
4. Mengetahui informasi mutakhir dari peneliti mengenai perilaku siswi saat mengalami menstruasi ketika pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah manfaat secara teoritis, kebijakan, praktik dan secara isu serta aksi sosial yang dipaparkan sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas guru di sekolah.

1.4.2 Secara Kebijakan

- a. Bagi sekolah, dapat memberikan ilmu pengetahuan pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- b. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu untuk menambah referensi penelitian pengembangan pendidikan.

1.4.3 Secara Praktik

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kendala siswi saat mengalami menstruasi dalam pembelajaran.

- b. Bagi peneliti, yaitu untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian pembelajaran pendidikan jasmani, dalam memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi di Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4.4 Secara Isu Serta Aksi Sosial

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi sebagai riset selanjutnya untuk penelitian - penelitian yang lebih mendalam.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Laporan hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk skripsi, yang disajikan dalam urutan bab. Adapun urutan tersebut yaitu :

BAB 1 Pendahuluan, berisi tentang :

- a. Latar Belakang Penelitian
- b. Rumusan Masalah Penelitian
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian, dan
- e. Struktur Organisasi Skripsi

BAB 2 Kajian Pustaka, berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan, terutama tentang Perilaku Siswi saat mengalami menstruasi.

BAB 3 Metode Penelitian, berisi tentang :

- a. Metode Penelitian, yang menjelaskan metode yang akan digunakan
- b. Penentuan populasi dan sampel
- c. Langkah-langkah penelitian, dan
- d. Instrument penelitian yang akan digunakan

BAB 4 Hasil Temuan dan Pembahasan, berisi tentang jawaban atas penelitian yang dilakukan.

BAB 5 Penutup, berisi tentang kesimpulan dan jawaban dari Rumusan masalah. Serta peneliti memberikan saran dan rekomendasi kepada pihak pihak terkait.